

**RELASI ZAKAT DAN PAJAK PASCA UNDANG-UNDANG  
NO. 23 TAHUN 2011 TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT  
(Studi Kasus di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Malang  
dan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kepanjen Malang)**

**SKRIPSI**

**Oleh  
Siti Umus Salamah  
NIM 10210066**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSIYYAH  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2014**

**RELASI ZAKAT DAN PAJAK PASCA UNDANG-UNDANG  
NO. 23 TAHUN 2011 TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT  
(Studi Kasus di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Malang  
dan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kepanjen Malang)**

**SKRIPSI**

**Oleh  
Siti Umus Salamah  
NIM 10210066**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSIYYAH  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2014**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, peneliti menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**RELASI ZAKAT DAN PAJAK PASCA UNDANG-UNDANG  
NO. 23 TAHUN 2011 TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT  
(Studi Kasus di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Malang  
dan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kepanjen Malang)**

benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain, kecuali yang disebutkan referensinya secara benar. Jika di kemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 10 September 2014  
Peneliti,

Siti Umus Salamah  
NIM 10210066

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudari Siti Umus Salamah NIM 10210066, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

**RELASI ZAKAT DAN PAJAK PASCA UNDANG-UNDANG  
NO. 23 TAHUN 2011 TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT  
(Studi Kasus di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Malang  
dan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kepanjen Malang)**

maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Malang,

10 September 2014  
Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,  
Ketua Jurusan  
Al-Ahwal Al- Syakhshiyah

Dr. Sudirman, M.A  
NIP 197708222005011003

Dr. Sudirman, M.A  
NIP 197708222005011003

## **PENGESAHAN SKRIPSI**

Dewan penguji skripsi saudari Siti Umus Salamah, 10210066, Mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**RELASI ZAKAT DAN PAJAK PASCA UNDANG-UNDANG  
NO. 23TAHUN 2011 TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT  
(Studi Kasus di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Malang  
dan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kepanjen Malang)**

Telah menyatakan lulus dengan nilai A (*Cumlaude*)  
dewan penguji:

1. Dr. H. Saifullah, S.H., M.Hum. (\_\_\_\_\_  
NIP 196512052000031001 Ketua
  
2. Dr. Sudirman, M.A. (\_\_\_\_\_  
NIP 197708222005011003 Sekretaris
  
3. Dr. Fakhrudin, M.H.I. (\_\_\_\_\_  
NIP 197408192000031002 Penguji Utama

Malang, 10 September 2014  
Dekan

Dr. H. Roibin, M.H.I.  
NIP 19680902000031001

## MOTTO

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُرْكِيهِمْ إِنَّ صَلَوةَكَ سَكَنٌ لَّهُمْ  
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلَيْهِمْ

“Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketentraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.”  
(al-Taubah: 103)

**HALAMAN PERSEMPAHAN**

*Karya sederhana ini kupersembahkan  
untuk:*

*Orang tuaku tersayang*

*Saudara-saudaraku*

*Teman-temanku dan*

*Calon suamiku*

## **TRANSLITERASI**

### **A. Umum**

Transliterasi ialah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab dari bangsa Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam *footnote* maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi ini.

Banyak pilihan dan ketentuan transliterasi yang dapat digunakan dalam penulisan karya ilmiah, baik yang berstandard internasional, maupun ketentuan yang khusus digunakan penerbit tertentu. Transliterasi yang digunakan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang menggunakan EYD plus, yaitu transliterasi yang didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide Arabic Transliterasion*), INIS Fellow 1992.

## B. Konsonan

ا	= Tidak dilambangkan	ض	= Dl
ب	= B	ط	= Th
ت	= T	ظ	= Dh
ث	= Ts	ع	= ' (koma menghadap ke atas)
ج	= J	غ	= Gh
ح	= H	ف	= F
خ	= Kh	ق	= Q
د	= D	ك	= K
ذ	= Dz	ل	= L
ر	= R	م	= M
ز	= Z	ن	= N
س	= S	و	= W
ش	= Sy	ه	= H
ص	= Sh	ي	= Y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (‘), berbalik dengan koma (‘) untuk pengganti lambang “ع”.

### C. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dlommah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â Misalnya قال menjadi Qâla

Vokal (i) panjang = Î Misalnya قيل menjadi Qîla

Vokal (u) panjang = Û Misalnya دون menjadi Dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = او Misalnya قول Menjadi Qawlun

Diftong (ay) = اي Misalnya خير Menjadi Khayrun

### D. Ta’ marbûthah (ة)

*Ta’ marbûthah* ditransliterasikan dengan “t̄” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila ta’ marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya للمدرسة الرسالة *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlâf* dan *mudlâf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t̄ yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فی رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

## **E. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah**

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadhd jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. *Masyâ' Allâh kânâ wa mâ lam yasya' lam yakun.*
4. *Billâh 'azza wa jalla.*

## **F. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan**

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Perhatikan contoh berikut:

“...Abdurrahman Wahid, mantan Presiden RI keempat, dan Amin Rais, mantan Ketua MPR pada masa yang sama telah melakukan kesepakatan untuk menghapuskan nepotisme, kolusi dan korupsi dari muka bumi Indonesia, dengan salah satu caranya melalui pengintensifan salat di berbagai kantor pemerintahan, namun ...”

Perhatikan penulisan nama “Abdurrahman Wahid”, “Amin Rais” dan kata “salat” ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya. Kata-kata tersebut

sekalipun berasal dari bahasa Arab, namun ia berupa nama dari orang Indonesia dan terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara “‘Abd al-Rahmân Wahîd”, “Amîn Raîs”, dan bukan ditulis dengan “shalât”.

## PRAKATA

*Alhamd li Allâhi Rabb al- 'Âlamîn, lâ Hawl walâ Quwwat illâ bi Allâh al- 'Âliyy al- 'Âdhîm,* dengan segala rahmat serta hidayah yang Allah berikan, sehingga penulisan skripsi yang berjudul “ **RELASI ZAKAT DAN PAJAK PASCA UNDANG-UNDANG NO. 23 TAHUN 2011 TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT (Studi Kasus di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Malang dan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kepanjen Malang).**” dapat diselesaikan dengan curahan kasih sayang-Nya, kedamaian dan ketenangan jiwa. Shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad saw yang telah membawa manusia dari jalan kegelapan menuju jalan terang menderang di dalam kehidupan ini yakni agama Islam.

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada batas kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo,M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.H.I., selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Sudirman, M.A., selaku Ketua Jurusan Al Ahwal Al Syakhshiyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Malang dan selaku dosen pembimbing peneliti. *Syukr katsîr* peneliti haturkan atas waktu yang telah beliau limpahkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

4. Ahmad Wahidi, M.H.I., selaku dosen wali peneliti selama menempuh kuliah di Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih peneliti haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.
5. Segenap Dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas.
6. Staf Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, peneliti ucapan terima kasih atas partisipasinya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak (Alm Ahmad Nasa'i) dan ibu (Dewi Asia) tercinta terima kasih atas kasih sayang, motivasi dan doa yang senantiasa selalu mengiringi setiap langkah peneliti, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan baik. Semoga Allah SWT masih memberikan kesempatan peneliti untuk selalu membahagiakan beliau dan membuat bangga beliau..
8. Mas Ahmad Suyuti, Mba' Asmaul Aziza, Mas Muhammad Syarofuddin, Mba' Yuliani Ahadia, Mas Abdul Malik, dan adik Nurul Fitriyah Terimakasih atas semangat dan support yang selalu diberikan kepada

peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan ini, tanpa bantuan kalian peneliti tidak akan bisa sampai seperti ini.

9. M. Yusuf calon suami, terima kasih atas dukungan, kasih sayang, doa dan kesabarannya yang mewarnai perjalanan hidup yang telah di berikan peneliti sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
10. Sahabat Evy Wulandari, Isnaini, Ridho dan Zulfa terimakasih atas dukungan dan keceriaan yang dilalui bersama peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
11. Teman-temanku (Veli, Belinda, Aziza, Ilmina, Ratna,ima, mia, rohma, umi dan lilik) trimkasih atas semua bantuan dan kebersamaan sehingga peneliti bisa menyelesaikan tugas

Semoga apa yang telah peneliti peroleh selama kuliah di Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini, bisa bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi peneliti pribadi. Di sini peneliti sebagai manusia biasa yang tak pernah luput dari salah dan dosa, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 10 September 2014  
Peneliti,

Siti Umus Salamah  
NIM 10210066

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xx</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xxi</b>
<b>مستخلص البحث .....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Kerangka Teori.....	14

1. Zakat.....	14
2. Pajak .....	26
3. Persamaan dan Perbedaan Antara Pajak Dan Zakat.....	31
4. Hubungan antara Zakat dan Pajak Pasca Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Pendekatan Penelitian.....	38
C. Lokasi penelitian.....	39
D. Jenis Data.....	39
E. Metode Pengumpulan Data.....	40
F. Metode Pengolahan Data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. Gambaran Umum BAZNAS Kabupaten Malang dan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kepanjen Malang.....	44
1. Sejarah Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Malang (BAZNAS) .....	44
2. Sejarah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kepanjen Malang.....	45
3. Kegiatan BAZNAS Kabupaten Malang dan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kepanjen Malang .....	46
B. Perbedaan Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 dan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 terkait Zakat dan Pajak.....	50
1. Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 .....	50
2. Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 .....	54
3. Perbedaan Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 dan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Terkait dengan Zakat dan Pajak.....	59
C. Relasi Zakat dan Pajak Pasca Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 di BAZNAS Kabupaten Malang dan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kepanjen Malang.....	62
1. Pelaksanaan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 di BAZNAS Kabupaten Malang.....	63

2. Pelaksanaan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kepanjen Malang .....	64
3. Relasi Zakat dan Pajak Pasca Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 di BAZNAS Kabupaten Malang dan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kepanjen Malang .....	66
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Dahulu .....	12
Tabel 2. Perbedaan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 dan Undang-Undang No. 30 Tahun 1999.....	63
Tabel 3. Rekapitulasi Pengumpulan Dana ZIS oleh BAZNAS .....	65
Tabel 4. Rekapitulasi Pembayar Pajak.....	71

## ABSTRAK

Siti Umus Salamah, NIM 10210066, 2014. *Relasi Zakat Dan Pajak Pasca Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat (Study Kasus di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Malang dan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kepanjen Malang)*. Skripsi. Jurusan AL-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri, Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. Sudirman, M.A.

---

### **Kata Kunci : Relasi, Zakat, Pajak.**

Relasi zakat dan pajak pertama kali dikenalkan dalam Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, yang sekarang telah diganti oleh Undang-Undang No. 23 Tahun 2011. Zakat dijadikan sebagai solusi persoalan ekonomi umat Islam melalui kebijakan zakat sebagai pengurang penghasilan kena pajak. Dalam upaya mencapai tujuan pengelolaan zakat dibentuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Adapun untuk pajak diatur oleh lembaga Kantor Pelayanan Pajak dan secara umum memiliki hubungan administratif dalam melaksanakan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011.

Masalah yang diteliti adalah: 1) Apa perbedaan antara Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 dan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 terkait dengan zakat dan pajak? 2) Bagaimana relasi zakat dan pajak pasca Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 di BASNAZ Kabupaten Malang dan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kepanjen Malang? Penelitian ini termasuk penelitian hukum empiris yang dilakukan berdasarkan data-data di lapangan sebagai sumber utamanya. Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah analisis komparatif historis.

Kesimpulan penelitian ini adalah: 1) Perbedaan yang mendasar antara Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 dan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 terkait dengan zakat dan pajak meliputi wewenang dalam pembentukan BAZNAS dan LAZ, wewenang dalam pengelolaan zakat, pertanggung jawaban atas pengelolaan zakat yang dilakukan oleh BAZNAS maupun LAZ serta adanya sentralisasi yang dilakukan pemerintah dengan memposisikan BAZNAS lebih tinggi dari LAZ, 2) Relasi antara BAZNAS dan Kantor Pelayanan Pajak pasca Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 bersifat administratif karena bukti pembayaran zakat yang dibayarkan dapat mempengaruhi penghasilan kena pajak yang harus dibayarkan kepada kantor pajak. Hal ini diatur dalam Undang-Undang No. 38 Tahun 1999, yang kemudian ditegaskan kembali dalam Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2010 tentang Zakat Atau Sumbangan Keagamaan Yang Sifatnya Wajib yang dapat dikurangkan dari Penghasilan Bruto, Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat dan Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor PER-15/PJ/2012. sehingga menjadikan aturan tersebut saling menguatkan. Dengan demikian diharapkan kepada masyarakat berperan aktif dalam pelaksanaan Undang-Undang No 23 Tahun 2011 dengan menyertakan bukti pembayaran zakat kepada Kantor Pelayanan Pajak supaya beban pajak yang harus dibayarkan oleh masyarakat menjadi lebih ringan.

## ABSTRACT

Umus Siti Salamah, NIM 10210066, 2014. Post Zakat and Tax Law Relationships in act No. 23 Year 2011 on Zakat Management (Case Study in National Zakat Board Malang and Tax Office Primary Kepanjen Malang). Thesis. AL-ahwal Al-shakhsiyah Department, Faculty of Sharia, Islamic State University Maulana Malik Ibrahim Malang. Lecturer: Dr. Sudirman, M.A.

---

**Keywords:** Relationships, Zakat, Tax.

Relation of zakat and tax was first introduced in Act No. 38 of 1999 on Zakat Management, which has now been replaced by Law No. 23 of 2011. The Zakat serve as the solution of economic problems of Muslims through policies of zakat as a deduction from taxable income. In order to achieve the objectives established charity National Zakat Board (BAZNAS). As for the tax agency is governed by the Tax Office and in general have a relationship administratively in implementing Law No. 23 of 2011.

Problems studied were: 1) What is the difference between Act No. 38 of 1999 and Act No. 23 of 2011 relating to zakat and taxes? 2) How is the relation of zakat and post tax Act No. 23 of 2011 in BASNAZ Malang and Tax Office Primary Kepanjen Malang? This research includes empirical legal research conducted based on the data in the field as a primary source. The approach of this study used a qualitative descriptive approach. In this study the method of analysis used is the historical comparative analysis.

The conclusion of this study were: 1) The fundamental difference between the Law No. 38 of 1999 and Act No. 23 of 2011 associated with the charity and include the tax authority in the establishment and LAZ BAZNAS, authority in the management of zakat, zakat accountability for the management conducted by BAZNAS and LAZ as well as the centralization of the government by positioning BAZNAS higher than LAZ, 2) the relationship between BAZNAS and Tax Office post-Law No. 23 In 2011, an administrative nature as proof of payment of zakat is paid can affect the amount of taxable income must be paid to the tax office. This is regulated in Law No. 38 of 1999, which was later reaffirmed in the Government Regulation No. 60 Year 2010 concerning Zakat or compulsory religious contribution that can be deducted from gross income, Act No. 23 of 2011 on Zakat Management and the Director General of Taxation Regulation No. PER-15 / PJ / 2012. making rules are mutually reinforcing. Thus, the community is expected to play an active role in the implementation of Law No. 23 of 2011 with proof of payment of zakat to the tax office so that the burden of the tax to be paid by the public to be lighter.

## مستخلص البحث

ستي امو سلمة، ٢٠١٤ . ١٠٢١٠٦٦ . العلاقات بعد احتساب الزكاة وقانون الضرائب رقم ٢٣ السنة ٢٠١١ بشأن إدارة الزكاة (دراسة حالة في الوكالة الوطنية للزكاة منطقة مالانج ومكتب الضرائب الابتدائية كيفانجين مالانج). البحث .  
القسم الأحوال الشخصية ، كلية الشريعة، جامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: الدكتور سوديرمان الماجستير

### الكلمات الرئيسية: العلاقات والزكاة والضرائب .

وقدم العلاقة بين الزكاة والضريبة لأول مرة في القانون رقم ٣٨ لسنة ١٩٩٩ بشأن إدارة الزكاة، والتي تم الآن استبدال بالقانون رقم ٢٣ من عام ٢٠١١ . والزكاة بمثابة حل المشاكل الاقتصادية للمسلمين من خلال سياسات الزكاة كحخص من الدخل الخاضع للضريبة. من أجل تحقيق أهداف خيرية أنشئت الهيئة الوطنية للزكاة . (BAZNAS)

والدراسة كانت المشاكل: ١) ما هو الفرق بين القانون رقم ٣٨ لسنة ١٩٩٩ والقانون رقم ٢٣ لعام ٢٠١١ المتعلقة بالزكاة والضرائب؟ ٢) كيف هي العلاقة بين قانون الضرائب والزكاة آخر رقم ٢٣ من عام ٢٠١١ في BAZNAS مالانج ومكتب الضرائب الابتدائية كيفانجين مالانج؟ ويتضمن هذا البحث الأبحاث القانونية التجريبية التي أجريت على أساس البيانات في الحقل كمصدر أساسي. استخدام نجح هذه الدراسة المنهج الوصفي النوعي. في هذه الدراسة أسلوب التحليل المستخدم هو تحليل مقارن التارخي.

وكان الاستنتاج من هذه الدراسة: ١) إن الفرق الأساسي بين القانون رقم ٣٨ لسنة ١٩٩٩ والقانون رقم ٢٣ من عام ٢٠١١ المرتبطة الخيرية وتشمل مصلحة الضرائب في إنشاء BAZNAS و LAZ والسلطة في إدارة الزكاة والمحاسبة الزكوية لإدارة أجراها BAZNAS و LAZ فضلاً عن مركبة الحكومة عن طريق وضع أعلى BAZNAS من LAZ، ٢) العلاقة بين ما بعد قانون BAZNAS - والضرائب مكتب رقم ٢٣ في عام ٢٠١١، يجب أن تدفع طابع إداري كدليل على دفع ويدفع يمكن أن تؤثر على مقدار الدخل الخاضع للضريبة الزكاة إلى مكتب الضرائب. وينظم هذا في القانون رقم ٣٨ لعام ١٩٩٩ ، الذي أكد في وقت لاحق في اللائحة الحكومية رقم ٦٠ عام ٢٠١٠ بشأن الزكاة ومساهمة الدينية الإلزامية التي يمكن خصمها من الدخل الإجمالي، والقانون رقم ٢٣ من عام ٢٠١١ على إدارة الزكاة والمدير العام للضرائب نظام رقم PER-15 / PJ / 2012 . قواعد مما يعزز كل منهما الآخر.